

MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN DI MTS AL MA'ARIF JEMAJA: STUDI KASUS DI KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Madaniyah¹, Safaruddin², Muhammad Syaifuddin³

Email : madaniyah.94@admin.sd.belajar.id¹, safaruddin49@guru.smp.belajar.id²,
muhammadsyaifudin74@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of strategic educational management at MTs Al Ma'arif Jemaja, a madrasa located in a remote island area of the Anambas Islands Regency. The study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document review. The results show that the madrasa has implemented strategic management quite effectively, covering strategic planning, organizing, resource management, as well as monitoring and evaluation. The school has a clear and measurable strategic plan, a functional organizational structure, and a regular evaluation system. However, the main challenges faced are the lack of involvement of external stakeholders and the suboptimal professional development of teachers. In conclusion, MTs Al Ma'arif Jemaja has demonstrated adaptive and contextual strategic management practices that have the potential to become a model for schools in other disadvantaged and remote areas.

Keywords: strategic management, education, madrasa, island school, case study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategis pendidikan di MTs Al Ma'arif Jemaja, sebuah madrasah yang terletak di wilayah kepulauan terpencil, Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah telah menerapkan manajemen strategis secara cukup efektif, meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan dan evaluasi. Sekolah memiliki rencana strategis yang jelas dan terukur, struktur organisasi yang fungsional, serta sistem evaluasi yang berjalan secara berkala. Namun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah kurangnya keterlibatan stakeholder eksternal dan belum optimalnya pengembangan profesional guru. Kesimpulannya, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menunjukkan praktik manajemen strategis yang adaptif dan kontekstual, yang berpotensi menjadi model bagi sekolah di wilayah 3T lainnya.

Kata Kunci: manajemen strategis, pendidikan, madrasah, sekolah kepulauan, studi kasus.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan nasional

karena menjadi fondasi bagi pembentukan generasi unggul yang berpengetahuan, berakhlak, dan siap

menghadapi tantangan global. (Nurhayati Nurhayati & Rosadi, 2022) Dalam kerangka pembangunan manusia seutuhnya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan yang baik dan strategis. Untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, diperlukan penerapan manajemen pendidikan yang tidak hanya administratif, tetapi juga bersifat strategis dalam jangka panjang. (Nurhayati Nurhayati, Mukti, Wesnedi, Munawar, & Maisah, 2022)

Manajemen strategis dalam konteks pendidikan meliputi serangkaian proses yang sistematis, mulai dari perumusan visi dan misi, analisis lingkungan, penyusunan strategi, implementasi, hingga evaluasi berkelanjutan. Wheelen dan Hunger (2012) menyatakan bahwa strategi yang berhasil adalah strategi yang mampu menjawab perubahan eksternal dan mengoptimalkan potensi internal. (Priatin & Humairoh, 2023)

Dalam dunia pendidikan, strategi tersebut sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam menciptakan program-program unggulan, memperkuat kolaborasi, dan menghadapi dinamika kebijakan nasional. (Nabella et al., 2022)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan harus dikelola secara profesional, efisien, dan akuntabel. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2007 juga menegaskan pentingnya rencana kerja jangka menengah sebagai bagian dari implementasi strategi

pendidikan. (Undang-Undang, 2003) Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana ketentuan ini diimplementasikan dalam konteks sekolah terpencil seperti MTs Al Ma'arif Jemaja.

Menurut penelitian oleh Supriatin & others, (2024) upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama periode 2020 hingga 2023 sangat bergantung pada pelibatan aktif guru dalam proses pengambilan keputusan strategis, serta penerapan digitalisasi dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi ini dianggap adaptif terhadap dinamika pendidikan modern, khususnya di tengah tantangan perubahan teknologi dan kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Pendekatan ini menegaskan bahwa kolaborasi internal dan transformasi digital menjadi kunci penting dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. (N Nurhayati, Latif, & Anwar, 2024)

Selanjutnya, Anisa & Nugraha, (2025) menemukan bahwa keberhasilan manajemen strategis di tingkat satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana masyarakat sekitar dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. Keterlibatan stakeholder eksternal, seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan mitra komunitas, terbukti memberikan dampak langsung terhadap peningkatan capaian mutu pendidikan, baik dari sisi partisipasi maupun dukungan sumber daya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen

strategis yang bersifat inklusif mampu membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan berakar pada kebutuhan lokal.

Sementara itu, Raharjo et al., (2024) menekankan pentingnya keberlanjutan pendanaan sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks global pasca-pandemi, keberlangsungan keuangan sekolah menjadi aspek yang krusial untuk menjaga stabilitas operasional dan mendukung pencapaian tujuan-tujuan pendidikan. Pendekatan ini menegaskan bahwa strategi keuangan yang terintegrasi dalam manajemen sekolah harus dirancang secara visioner dan antisipatif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Namun, dalam praktiknya, penerapan manajemen strategis masih menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah terpencil seperti wilayah kepulauan. MTs Al Ma'arif Jemaja, sebagai salah satu madrasah yang berada di Kabupaten Kepulauan Anambas, menghadapi kondisi geografis yang sulit dijangkau, keterbatasan sumber daya manusia, dan akses terhadap teknologi yang terbatas. Meski demikian, sekolah ini tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi yang disesuaikan dengan kondisi lokal.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengeksplorasi bagaimana lembaga pendidikan di daerah marginal mampu menerapkan manajemen strategis. Jika MTs Al Ma'arif Jemaja dapat menunjukkan

efektivitas strategi tersebut, maka temuan ini bisa menjadi inspirasi bagi sekolah lain dengan kondisi serupa di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya akan memberi kontribusi pada tataran akademik, tetapi juga dalam praktik pengambilan kebijakan berbasis data lapangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. (Creswell, 2014) Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan manajemen strategis pendidikan di MTs Al Ma'arif Jemaja, yang berada dalam konteks geografis dan sosial yang khas, yaitu wilayah kepulauan terpencil di Kabupaten Kepulauan Anambas (Sugiyono, 2020).

Lokasi penelitian adalah MTs Al Ma'arif Jemaja, Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan perwakilan dari komite sekolah serta orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive (purposive sampling), yaitu berdasarkan peran dan relevansi informan terhadap proses manajemen strategis pendidikan di madrasah.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: 1) Wawancara mendalam (in-depth interview): Dilakukan dengan kepala madrasah, guru, staf administrasi, dan stakeholder terkait guna memperoleh

informasi langsung tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pendidikan. (Sahir, 2021)

2) Observasi partisipatif: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas manajerial di sekolah, termasuk rapat perencanaan, proses pembelajaran, dan interaksi antar personalia sekolah.

03) Studi dokumentasi: Meliputi analisis terhadap dokumen rencana strategis sekolah (Renstra), struktur organisasi, laporan evaluasi mutu, serta catatan pelaksanaan program-program strategis.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan : 1) Reduksi data: Penyaringan dan pemilahan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan. 2) Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk matriks, narasi deskriptif, dan bagan untuk memudahkan interpretasi. 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Dilakukan secara iteratif dan terus-menerus untuk menemukan pola, tema, serta kesimpulan akhir dari proses manajemen strategis pendidikan di madrasah. (Miles & Huberman, n.d.) Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Validitas juga diperkuat dengan melakukan member checking kepada informan untuk mengonfirmasi kebenaran hasil

temuan yang diperoleh (Sugiyono, 2020).

Jenis dan Sumber Data terdiri dari dua yaitu : 1) Data primer: Diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi. 2) Data sekunder: Diperoleh dari dokumen resmi sekolah seperti rencana strategis, struktur organisasi, laporan mutu pendidikan, serta dokumen evaluasi internal madrasah. (Sugiyono & Lestari, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan manajemen strategis pendidikan di MTs Al Ma'arif Jemaja telah berlangsung secara terstruktur dan mencakup seluruh aspek fundamental dalam pengelolaan lembaga pendidikan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Hasil temuan diklasifikasikan dalam empat aspek utama manajemen strategis, yaitu perencanaan strategis, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan dan evaluasi.

1. Perencanaan Strategis

MTs Al Ma'arif Jemaja telah memiliki dokumen rencana strategis (Renstra) yang disusun secara formal dan disesuaikan dengan visi, misi, serta tujuan lembaga. Renstra ini mencakup rencana lima tahunan yang dijabarkan ke dalam program tahunan dan semesteran. Perencanaan ini dilakukan melalui

rapat bersama tim manajemen madrasah dan melibatkan guru inti serta perwakilan komite sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan strategis tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mempertimbangkan kondisi lokal sekolah, seperti keterbatasan akses dan partisipasi masyarakat. Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana dilakukan secara berkala dan dijadikan dasar dalam penyusunan program lanjutan.

2. Pengorganisasian

Struktur organisasi di MTs Al Ma'arif Jemaja telah dirancang dengan hierarki yang jelas. Setiap personel di lingkungan sekolah memahami peran, tanggung jawab, serta garis koordinasi yang berlaku. Kepala madrasah bertindak sebagai pengarah utama strategi, sementara wakil kepala madrasah dan ketua tim program menjalankan peran pengorganisasian pelaksanaan strategi. Pembagian tugas guru dan staf kependidikan sudah diatur dalam SK internal sekolah, yang memudahkan pengendalian aktivitas operasional. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa adanya struktur organisasi yang fungsional membantu mempercepat pelaksanaan kebijakan strategis.

3. Pengelolaan Sumber Daya

Dari sisi sumber daya, madrasah memiliki tenaga pendidik yang cukup berkualitas, sebagian besar telah bersertifikasi dan aktif mengikuti pelatihan. Fasilitas seperti ruang belajar, laboratorium IPA sederhana, dan perpustakaan tersedia dalam

kondisi yang memadai, meskipun masih terbatas dalam hal digitalisasi pembelajaran. Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan dilaporkan dalam rapat bersama komite. Sumber dana berasal dari BOS, komite, dan bantuan pemerintah daerah. Strategi pemanfaatan sumber daya diarahkan pada efektivitas dan efisiensi, dengan prioritas pada program yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan, seperti pembinaan siswa, penguatan literasi, dan pengadaan alat pembelajaran.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Sekolah telah menerapkan sistem pengawasan internal melalui rapat evaluasi rutin yang diadakan setiap akhir bulan dan akhir semester. Evaluasi dilakukan terhadap capaian program, kendala pelaksanaan, serta tingkat partisipasi guru dan siswa. Kepala madrasah memanfaatkan hasil evaluasi ini sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan program berikutnya. Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan supervisi akademik yang terstruktur guna memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar. Dokumentasi hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar program yang dirancang telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Meskipun implementasi manajemen strategis di MTs Al Ma'arif Jemaja telah berjalan baik, terdapat dua aspek penting yang masih menjadi tantangan:

1. Keterlibatan Stakeholder: Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar masih terbatas. Banyak keputusan strategis masih didominasi oleh internal sekolah, dengan minimnya konsultasi publik atau dialog terbuka dengan komunitas lokal.
2. Pengembangan Profesional: Pengembangan kapasitas guru dan tenaga kependidikan belum terprogram secara berkelanjutan. Kegiatan pelatihan dan workshop masih bersifat sporadis, tergantung pada peluang eksternal dan belum menjadi bagian dari rencana strategis yang konsisten.

Dari Hasil diatas penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis di MTs Al Ma'arif Jemaja telah dilakukan dengan cukup sistematis dan mencerminkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar manajemen strategis pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger (2012). Sekolah ini telah memiliki rencana strategis yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga visioner dan operasional.

Hal ini memperkuat pernyataan bahwa strategi pendidikan yang baik harus dimulai dari visi dan misi yang kontekstual serta berbasis pada kebutuhan lingkungan sekolah. Dalam aspek perencanaan strategis, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menunjukkan langkah yang progresif. Keterlibatan guru dalam penyusunan program dan adanya evaluasi berkala menunjukkan adanya proses

perencanaan yang dinamis dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan Supriatin (2024) yang menyatakan bahwa pelibatan guru dalam proses perumusan strategi pendidikan berperan besar dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap tantangan pembelajaran digital maupun konvensional.

Dari segi pengorganisasian, sekolah telah membangun struktur kerja yang terdefinisi dengan baik, serta memfungsikan posisi-posisi kepemimpinan secara optimal. Tugas dan wewenang setiap personel ditetapkan secara formal, yang memungkinkan alur koordinasi berjalan lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur organisasi yang baik merupakan prasyarat keberhasilan strategi, sebagaimana ditegaskan oleh Anisa dan Nugraha (2025), bahwa sistem kelembagaan sekolah yang kuat sangat tergantung pada distribusi tugas yang jelas serta adanya partisipasi dari seluruh elemen sekolah.

Pada aspek pengelolaan sumber daya, sekolah sudah cukup mampu mengoptimalkan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia. Pengelolaan ini berjalan secara efisien dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru belum berjalan secara sistematis. Hal ini menjadi tantangan karena menurut teori manajemen pendidikan modern, peningkatan kapasitas SDM adalah

elemen inti dari strategi jangka panjang.

Ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Raharjo et al. (2024) yang menekankan pentingnya keberlanjutan strategi, khususnya pada sektor pembiayaan dan pengembangan SDM, agar lembaga pendidikan dapat mempertahankan stabilitas mutu dalam jangka panjang. Sementara itu, pada pengawasan dan evaluasi, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menerapkan sistem monitoring internal secara reguler. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada kualitas pembelajaran dan ketercapaian program. Ini membuktikan bahwa budaya reflektif dan evaluatif telah menjadi bagian dari strategi sekolah.

Model evaluasi yang dijalankan memperlihatkan pemahaman bahwa strategi bukanlah dokumen statis, melainkan siklus berkelanjutan yang perlu diperbarui berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan dan temuan lapangan. Namun demikian, keterlibatan stakeholder eksternal masih menjadi kelemahan yang perlu dibenahi. Minimnya pelibatan masyarakat dan orang tua mengindikasikan adanya jarak antara strategi internal sekolah dan partisipasi publik. Padahal, seperti ditegaskan oleh Anisa dan Nugraha (2025), strategi yang inklusif dan berbasis komunitas cenderung lebih berkelanjutan dan berdampak jangka panjang terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, strategi partisipatif seharusnya menjadi agenda prioritas dalam pengembangan manajemen

strategis ke depan. Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategis di MTs Al Ma'arif Jemaja telah memenuhi sebagian besar indikator keberhasilan, terutama pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Namun, peningkatan pada aspek pengembangan profesional dan partisipasi publik sangat diperlukan agar strategi yang disusun tidak hanya berjalan efektif secara internal, tetapi juga mampu menjawab tantangan lingkungan eksternal yang kompleks dan terus berubah.

Penerapan manajemen strategis di MTs Al Ma'arif Jemaja telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis di institusi ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang telah dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger (2012). Strategi yang diterapkan di sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup visi dan misi yang jelas dan operasional. Dalam konteks ini, penting untuk dicatat bahwa strategi pendidikan yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah (Fadhli, 2020). Dengan didukung oleh rencana strategis yang komprehensif, sekolah menunjukkan bahwa mereka mengedepankan pendekatan yang adaptif terhadap tantangan pendidikan yang ada.

Dalam aspek perencanaan strategis, MTs Al Ma'arif Jemaja telah

mengadopsi metode yang progresif dan partisipatif. Terlibatnya guru dalam proses penyusunan program merupakan nilai tambah yang besar, karena hal ini memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap implementasi program tersebut. Adanya evaluasi berkala juga menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan bersifat dinamis dan berkelanjutan, mencerminkan pandangan yang menyatakan pentingnya pelibatan guru dalam merumuskan strategi pendidikan yang responsif terhadap tantangan zaman, baik dalam bentuk digital maupun konvensional. Ini menunjukkan keselarasan dengan kebutuhan modern dalam pembelajaran (Muslim, 2021).

Dari segi pengorganisasian, sekolah telah berhasil dalam membangun struktur kerja yang terdefinisi dengan baik. Penetapan tugas dan wewenang yang formal tidak hanya menciptakan alur koordinasi yang efisien, tetapi juga menegaskan pentingnya sistem kelembagaan yang kuat untuk keberhasilan strategi pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada distribusi tugas yang jelas dan partisipasi aktif dari seluruh elemen di dalamnya. Dalam konteks ini, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menunjukkan komitmen dalam memastikan bahwa struktur organisasi mendukung tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Indahyani, Syamsuddhuha, & Musdalifah, 2022).

Dalam hal pengelolaan sumber daya, MTs Al Ma'arif Jemaja telah mengoptimalkan penggunaan dana, fasilitas, dan sumber daya manusia secara efisien. Pengelolaan yang berbasis pada transparansi dan akuntabilitas ini merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Meskipun demikian, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengembangan profesionalisme guru masih perlu diperkuat. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan elemen krusial dalam strategi jangka panjang yang perlu diakomodasi agar lembaga pendidikan tetap mampu mempertahankan mutu yang tinggi dalam jangka waktu yang lama. Tantangan yang dihadapi MTs Al Ma'arif Jemaja dalam hal ini menyoroti perlunya pengembangan sistematis dalam pelatihan dan pengembangan guru (Indahyani et al., 2022 dan Supiani et al., 2022).

Dalam aspek pengawasan dan evaluasi, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menerapkan sistem monitoring internal yang rutin dan komprehensif. Proses evaluasi ini tidak hanya terfokus pada aspek administratif, melainkan juga mengkaji kualitas pembelajaran dan pencapaian program secara keseluruhan.

Dengan cara ini, sekolah menunjukkan bahwa mereka mengadopsi budaya reflektif dan evaluatif sebagai bagian dari strategi manajemen mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa strategi pendidikan harus dianggap sebagai siklus berkelanjutan yang harus terus

diperbarui berdasarkan temuan dan evaluasi yang teratur. (Muslim, 2021)

Namun, meskipun ada banyak aspek positif, keterlibatan stakeholder eksternal, termasuk masyarakat dan orang tua, menjadi area yang perlu ditingkatkan. Keterbatasan pelibatan publik menciptakan jarak antara strategi internal dan partisipasi masyarakat, yang penting untuk keberlanjutan dan relevansi strategi pendidikan. Penerapan strategi yang inklusif dan berbasis komunitas akan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, memperkuat strategi partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seharusnya menjadi agenda prioritas dalam pengembangan manajemen strategis ke depan di MTs Al Ma'arif Jemaja (Fadhli, 2020 dan Supiani et al., 2022).

Mengacu pada keseluruhan analisis, MTs Al Ma'arif Jemaja telah memenuhi banyak indikator keberhasilan dalam penerapan manajemen strategis, terutama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan pengelolaan sumber daya. Optimalisasi lebih lanjut dalam aspek pengembangan profesional serta peningkatan partisipasi publik akan sangat penting untuk memastikan bahwa strategi yang dikembangkan tidak hanya efektif dalam konteks internal sekolah, tetapi juga mampu beradaptasi dan menjawab tantangan eksternal yang semakin kompleks dan berubah. (Indahyani et al., 2022)

Dalam perjalanan menuju perbaikan, penekanan pada kualitas guru dan pengembangan profesionalisme mereka harus menjadi fokus utama. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik akan mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keberlanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia harus diintegrasikan dalam setiap aspek manajemen strategis lembaga pendidikan.

Dengan memastikan bahwa guru mendapatkan pelatihan yang tepat dan berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat memfasilitasi peningkatan mutu yang diharapkan oleh masyarakat dan stakeholders lainnya (Supiani, Nurdin, Syahid, & Fakhurrozi, 2022).

Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan isu manajemen partisipatif dan pengembangan profesional guru, MTs Al Ma'arif Jemaja diharapkan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan manajemen strategis yang efektif dan efisien. Inisiatif ini tidak hanya akan memperkuat posisi lembaga dalam konteks lokal tetapi juga berkontribusi pada perkembangan pendidikan di tingkat yang lebih luas.

Keberhasilan MTs Al Ma'arif Jemaja dalam mengimplementasikan manajemen strategis yang holistik mencerminkan pentingnya integrasi semua aspek manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan terus beradaptasi terhadap tantangan yang

ada serta memperkuat keterlibatan semua pihak terkait, lembaga ini berpeluang untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Seluruh proses yang berjalan saat ini, baik dalam pengorganisasian, perencanaan, maupun evaluasi, menunjukkan bahwa MTs Al Ma'arif Jemaja berada di jalur yang tepat menuju pencapaian visi misi yang lebih besar dan berdampak luas pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan (Indahyani et al., 2022; Supiani et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis pendidikan di MTs Al Ma'arif Jemaja telah diimplementasikan secara cukup efektif, mencakup aspek perencanaan strategis, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan dan evaluasi.

Sekolah telah memiliki rencana strategis yang jelas, struktur organisasi yang terdefinisi, serta sistem evaluasi yang berjalan secara rutin. Pengelolaan sumber daya juga dilakukan secara optimal, meskipun pengembangan profesional guru masih perlu ditingkatkan.

Kekurangan utama yang ditemukan adalah rendahnya keterlibatan stakeholder eksternal, seperti orang tua dan masyarakat, yang berpotensi memperkuat keberhasilan strategi jika dilibatkan secara lebih aktif. Secara

keseluruhan, MTs Al Ma'arif Jemaja telah menunjukkan praktik manajemen strategis yang adaptif dan kontekstual, yang dapat menjadi contoh bagi sekolah di wilayah kepulauan dan daerah 3T lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A., & Nugraha, M. S. (2025). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PELIBATAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) 2020 DI MIN 1 BANDUNG. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 5(1), 21–28.
- Creswell, J. W. (2014). Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *SAGE Publications, Inc.* (4th ed., Vol. 11). California.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education Journal of Science and Research*. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Indahyani, Syamsuddhuha, S., & Musdalifah, M. (2022). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan. *Nazzama Journal of Management Education*. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.28011>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (n.d.). dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA:

- Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 644.
- Muslim, A. G. (2021). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Di Madrasah Tsanawiyah Al Iman Bulus Gebang Purworejo. *Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.4912>
- Nabella, S. D., Rivaldo, Y., Kurniawan, R., Nurmayunita, Sari, D. P., Luran, M. F., ... Wulandari, K. (2022). The Influence of Leadership and Organizational Culture Mediated by Organizational Climate on Governance at Senior High School in Batam City. *Journal of Educational and Social Research*, 12(5), 119–130. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0127>
- Nurhayati, N, Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168. Retrieved from <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, Nurhayati, Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). KINERJA KEPALA SEKOLAH KINERJA KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 634–
- Nurhayati, Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). *DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : SISTEM PENDIDIKAN , PENGELOLAAN PENDIDIKAN , DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)*. 3(1), 451–464.
- Priatin, D. O. E., & Humairoh, H. (2023). Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(1), 17–25.
- Raharjo, N. D., Putra, H. R., Munadi, M., & Suhardi, M. (2024). Analisis Sumber Pendapatan Pendidikan Di Sekolah Islam Victoria, Australia (2015--2023). *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 151–155.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*.

<https://doi.org/10.24239/jimpe.v1i2.1216>

- Supriatin, A., & others. (2024).
Strategi Kepala Sekolah dalam
Meningkatkan Mutu
Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam. *Interdisciplinary
Explorations in Research
Journal*, 2(3), 1665–1677.
- Undang-Undang, R. I. (2003). no. 20
tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional. *Bandung:
Citra Umbara*.